

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Dimana penulis terjun langsung ke lapangan agar mendapatkan informasi yang akurat, valid, dan apa adanya. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berupa uraian menggunakan kata-kata atau kalimat baik secara tertulis maupun lisan serta perilaku seseorang yang diamati.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu analisis data yang dilakukan bersifat induktif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini guna mendeskripsikan terkait fakta-fakta yang ada di TPQ Al Muqorrobin pada program Gerakan Anak Pejuang subuh dalam pembentukan karakter spiritual santri.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu rencana mengenai cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian ini.¹ Desain penelitian yang digunakan penulis yaitu deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan guna memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, serta kejadian-kejadian dengan sistematis dan akurat, tentang sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Jadi

¹ Nasution, *Metode Recherche*, cet keenam belas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2019), hal. 23.

dalam penelitian deskriptif ini cenderung tidak perlu mencari atau menerangkan saling berhubungan serta menguji hipotesis.²

Desain penelitian ini digunakan untuk menggambarkan secara sistematis tentang pengumpulan data berupa kata-kata kemudian dideskripsikan dalam bentuk penyajian data mengenai Pembentukan Karakter Spiritual Santri Pada Program Gerakan Anak Pejuang Subuh TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini jika ditinjau dari tempatnya yakni penelitian lapangan berarti melakukan penelitian langsung yang dilakukan di TPQ Al Muqorrobin dengan menggali informasi dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi agar memperoleh data yang jelas dan akurat. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian yakni Kepala TPQ Al Muqorrobin, Dewan Asatidz, santri dan wali santri TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga diperlukannya Teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi tiga metode, antara lain:

² Hardani dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, cetakan ke 1, Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hal. 54.

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hal. 142.

1. Metode Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan penataan terhadap gejala yang diselidiki.⁴ Observasi dapat dilakukan dengan cara mengamati, mencatat, menganalisis objek yang diamati. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di TPQ Al Muqorrobin mencakup tentang pembentukan karakter spiritual melalui program Gerakan Anak Pejuang Subuh.

2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yakni melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁵ Dapat dikatakan pula bahwa wawancara digunakan sebagai Teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam, Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan terkait diri sendiri atau pada pengetahuan dan keyakinan pribadi.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala TPQ Al Muqorrobin, Ustadz Lukman Hakim, Ustadz Ahmad Alifun, wali santri beserta santri TPQ Al Muqorrobin sebagai informasi data pokok. Hal ini

⁴ *Ibid.*, hal. 147.

⁵ Eko Murdianto, *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*, (Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020), hal. 59.

dilakukan guna mendapatkan data serta informasi yang relevan dengan judul penelitian yakni pembentukan karakter religius santri pada program gerakan anak pejuang subuh TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang, maka di dalam mengadakan wawancara menggunakan pedoman wawancara.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik atau studi dokumentasi adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen, baik berupa artikel, majalah, catatan untuk memperoleh tambahan data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.⁶

Metode dokumentasi digunakan dalam pengumpulan data dengan alasan bahwa dengan dokumen, data yang diperlukan akan mudah didapat dari tempat penelitian dan informasi yang didapat melalui wawancara lebih nyata dibuktikan dalam bentuk dokumen. Penelitian ini akan menggunakan dokumen untuk mengetahui profil TPQ Al Muqorrobin, data santri, data sarana dan prasarana, serta profil program gerakan anak pejuang subuh.

⁶ Iryana dan Risky Kawasati, “*Teknik Pengumpulan Data Metode Kualitatif*”, (Sorong), hal. 11.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data berarti mengatur secara sistematis bahan hasil wawancara dan observasi, menafsikannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan baru.⁷ Kemudian dalam proses analisis data dapat dilakukan sebelum memasuki lapangan dan berada di lapangan. Sebelum memasuki lapangan, peneliti menganalisis data hasil studi terdahulu, atau data sekunder yang digunakan dalam menentukan fokus penelitian. Dapat diingat bahwasanya fokus penelitian masih bersifat sementara, baru selanjutnya berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Analisis data yang digunakan peneliti selama berada di lapangan meliputi:

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti peneliti menelaah kembali seluruh catatan yang diperoleh melalui teknik informasi, wawancara, dokumen-dokumen.⁸ Reduksi data merupakan proses memilah, merangkum dan menyederhanakan hal-hal pokok yang sesuai dengan permasalahan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data. Data yang sudah diseleksi dan disederhanakan, peneliti melakukan pengelompokan data sesuai dengan topik permasalahan. Reduksi data dalam penelitian ini berupa penelaahan dari observasi terhadap kegiatan dalam program

⁷ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2010), hal. 121.

⁸ Nur Hasib Muhammad, Op.Cit., hal. 93.

gerakan anak pejuang subuh TPQ Al Muqorrobin dan hasil wawancara dari kepala TPQ, dewan Ustadz, santri dan wali satri TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang.

2. Display Data (Peyajian Data)

Penyajian data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan dan pengambilan Tindakan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif berbentuk catatan lapangan, matriks, grafik, jaringan, dan bagan.⁹ Penyajian data dalam penelitian ini berupa hasil dari observasi dan wawancara dalam pembentukan karakter spiritual santri pada program gerakan anak pejuang subuh TPQ Al Muqorrobin Panjangsari Gombang disetelah dipilah selanjutnya disusun dalam bentuk penyajian data pada bagian hasil dan pembahasan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kegiatan penarikan kesimpulan dilakukan secara terus-menerus selama berada di lapangan. Hal ini dilakukan agar memperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat. Kesimpulan yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu temuan baru yang sebelumnya belum ada. Penarikan kesimpulan yaitu Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif. Bentuk dari penarikan kesimpulan dalam penelitian ini berupa hasil temuan peneliti saat melakukan penelitian di TPQ Al Muqorrobin yang selanjutnya

⁹ Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*”: dalam Jurnal Alhadharah, vol. 17, No. 2, 2018, hal. 94.

dilakukan kesimpulan secara terus-menerus agar memperoleh temuan baru saat melakukan penelitian.